

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kualitas pendidikan, sistem pemerintahan, tingkat ekonomi, tingkat sosial, dsb. Hal tersebut dapat dipandang melalui kualitas sumber daya manusia. Jika suatu bangsa memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik maka kualitas suatu bangsa akan dipandang baik juga. Seperti peningkatan mutu pendidikan. Jika kualitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa memiliki kualitas yang baik, maka bangsa tersebut dapat mengangkat harkat dan martabat warga negaranya sehingga tidak dipandang rendah oleh bangsa lain.

Muhibbin Syah (2010: 10) mengungkapkan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas pendidikan suatu bangsa tidak akan lepas dari peran pemerintah sebagai penunjang/pembaharu pendidikan agar lebih maju. Berbagai pembaharuan yang telah dilakukan antara lain: pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, dan perubahan sistem penilaian. Salah satu yang sangat diperhatikan dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah keaktifan siswa di dalam kelas dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan adalah guru lebih aktif di dalam kelas. Akan tetapi, seiring dengan pembaharuan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah terus menerus, maka saat ini guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran melainkan sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator sehingga siswa menjadi lebih aktif di kelas.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dilakukan dengan mengembangkan kurikulum, model pembelajaran dan sistem penilaian. Akan tetapi, perlu juga mengetahui perkembangan yang ada dalam diri siswa tersebut. Peran minat belajar tak akan lepas dalam mempengaruhi belajar para siswa. Jika minat belajar para siswa rendah maka akan cukup mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Jika siswa menyadari bahwa belajar itu penting dan hasil belajar yang akan dicapai akan membawa kemajuan dirinya di masa depan, maka ia akan tertarik dalam mengembangkan minat belajar dalam dirinya untuk memperoleh hasil belajar.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Carrol (dalam Sudjana 2009:40) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) bakat siswa; (2) waktu yang tersedia bagi siswa; (3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi; (4) kualitas pengajaran; (5) kemampuan siswa. Hasil belajar inilah yang menjadi dasar seberapa besar kemampuan dan pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya yang sering menjadi perhatian adalah hasil belajar matematika.

Matematika masih menjadi pelajaran yang sangat menakutkan hingga saat ini. Terbukti dengan hasil belajar siswa yang masih sangat rendah, baik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah. Untuk mengurangi rendahnya hasil belajar matematika, guru dapat memotivasi siswa agar senang dalam menerima pembelajaran matematika. Dengan peran guru sebagai motivator tersebut, maka diharapkan tingkat daya nalar siswa dalam pelajaran matematika dapat meningkat sehingga hasil belajar matematika dapat mencapai target yang diharapkan oleh siswa, orang tua, guru, maupun sekolah.

Penalaran matematis yang dimiliki setiap siswa memang berbeda-beda. Adanya tingkat intelegensi yang dimiliki setiap individu menjadi salah satu penyebabnya. Akan tetapi penalaran matematis dapat dikembangkan jika siswa memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran matematika. Penalaran dapat dikembangkan dengan adanya latihan-latihan soal yang diberikan di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan banyak berlatih maka penalaran yang dimiliki akan meningkat.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti mencoba suatu penelitian mengenai pengaruh tingkat daya nalar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gemolong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Gemolong sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar matematika mungkin berkaitan dengan tingkat daya nalar. Terkait hal ini muncul pertanyaan adakah pengaruh tingkat daya nalar siswa akan mempengaruhi hasil belajar matematika.
- b. Rendahnya hasil belajar matematika mungkin berkaitan dengan minat belajar para siswa. Terkait hal ini muncul pertanyaan adakah pengaruh minat belajar para siswasiswa akan mempengaruhi hasil belajar matematika.
- c. Terbatasnya sarana pembelajaran yang dapat menarik minat belajar para siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat daya nalar dan minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gemolong. Pembatasan masalah difokuskan pada kedua faktor tersebut karena diprediksikan sangat dominan mempengaruhi hasil belajar matematika.

Tingkat daya nalar merupakan faktor yang ada dalam diri siswa Dalam hal ini, peneliti juga ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar matematika dengan meninjau tingkat daya nalar dan minat belajar. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui interaksi tingkat daya nalar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh tingkat daya nalar terhadap hasil belajar matematika?
- b. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ?
- c. Adakah interaksi antara tingkat daya nalar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh tingkat daya nalar terhadap hasil belajar matematika.
- b. Menguji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
- c. Menguji interaksi antara tingkat daya nalar dan minat belajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Dilihat dari segi teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran matematika. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

- a. Memberikan konstribusi teoritis hubungan tingkat daya nalar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
- b. Memberikan sumbangan penelitian di bidang pendidikan khususnya matematika dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika

2) Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Memberikan masukan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar matematika sehingga daya penalaran matematis dapat berkembang.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas sekolah sehingga bisa meningkatkan minat siswa dalam menerima pembelajaran.

- c. Memberikan informasi atau gambaran kepada calon guru agar dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dalam menerima pelajaran matematika
- d. Memberikan informasi atau gambaran kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan keminatan/kesenangan siswa dalam menerima pembelajaran sehingga hasil belajar matematika yang ingin dicapai dapat terpenuhi